



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Mei 2012

Halaman: 28

Kolom Pak Wali...

Oleh:
Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta



Pemetaan UMKM

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian dari komitmen kami untuk menata ekonomi berbasis kerakyatan di Yogyakarta. Tentunya *mapping* UMKM merupakan sebuah hal yang penting.

Karena dengan pemetaan tersebut kita akan mengetahui secara pasti kondisi UMKM di Yogyakarta. Setelah dilakukan *mapping* baru kemudian disusun kerjasama pemerintah daerah dengan UMKM yang pada akhirnya kemanfaatannya bisa dirasakan oleh mereka. Tidak hanya sebatas permodalan, tetapi juga pemasaraannya dan peningkatan kompetensi dari produk tersebut sehingga dengan adanya itu masyarakat bisa diberikan manfaat yang baik.

UMKM adalah sebuah usaha yang harus terus dikembangkan dan memerlukan keterlibatan kita semua. UMKM harus maju, naik kelas secara bertahap karenanya dibutuhkan pemetaan tersebut. Pasalnya dari pemetaan ini nanti akan ada klasifikasi usaha berdasarkan kelompoknya apakah masuk usaha mikro ataukah masuk usaha menengah dan seterusnya.

Ini bagian yang harus kita seriusi sehingga pendampingan yang kita lakukan bisa membawa kenaikan kelas dari *grade* yang satu dengan lainnya. Kalau usaha ini sudah naik kelas maka legalnya juga akan mengikuti.

Ini memang perlu sosialisasi. Sehingga jelas klasifikasinya dan bantuan yang diberikanpun akan kena sasaran dengan baik. Karena pembinaan, pendampingan dan penguatan UMKM tidak bisa di-gebyah uyah. Kita juga prioritas melakukan kegiatan usaha yang bisa menaikkan kelas dari pengusaha mikro ke menengah dan menengah ke besar. Selain itu memberikan akses kepada mereka sehingga bisa bersinergi dengan kita dan pengusaha lainnya. Tidak mungkin mikro langsung jadi besar, itu butuh sinergi dengan menengah dan seterusnya. Karenanya dibutuhkan adanya *mapping* tersebut. Ini tugas semua pihak. Sinergi itu bisa dilakukan misalnya perusahaan melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Harusnya perusahaan tidak hanya memberikan bantuan permodalan atau pembinaan terhadap UMKM tetapi melakukan sinergi secara nyata dengan membeli produk mereka.

Perusahaan besar menampung produk UMKM termasuk Pemkot Yogyakarta juga harus menggunakan produk-produk UMKM. Ini kongkrit, dengan dibeli produknya ini mereka akan merasa ada pasar sehingga ada respon. Ini yang kita lakukan. Menidik mereka sebagai pelaku usaha. Disarankan pada mereka bahwa mereka melakukan usaha sehingga harus tahu bagaimana berjualan, bagaimana menerima *input* dari konsumen dan bagaimana bersaing dengan pengusaha yang lain. Dengan sinergi dan peran semua pihak kita optimistis UMKM di Yogyakarta akan terus berkembang dan menjadi penyangga ekonomi Yogyakarta.

Salan Indonesia, Salan Yogya, Salan Haryadi Suyuti.

Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :
1.

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk ditanggapi

k Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005